

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu rencana bagaimana penelitian akan dilakukan. Rencana tersebut dapat digunakan guna mendapatkan jawaban terhadap penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian narrative deskriptif.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independent karena jika variabel independent selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2017).

Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dikarenakan penelitian bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal

dengan apa adanya, yang maksudnya yaitu data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan sebuah angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian untuk peneliti, baik untuk mengambil data melakukan pengamatan guna mengetahui fenomena-fenomena apa yang terjadi sebagai bahan penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar yang beralamat di JL. Panglima Sudirman No. 13 Wlingi Blitar. Peneliti memilih lokasi tersebut karena UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha merupakan salah satu tempat rujukan untuk lansia terlantar di Jawa Timur yang khususnya di daerah Blitar.

C. Subyek Penelitian

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan data dengan menentukan sumber data khusus untuk diteliti. Purposive merupakan teknik mengambil sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang diketahui sebelumnya. Secara umum Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian dari peneliti mengenai anggota populasi mana saja yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel.

Tujuan menggunakan teknik tersebut adalah untuk menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu, agar tujuan penelitian dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditentukan kriteria subyek sebagai berikut :

- a. Kasie Pelayanan Sosial di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar.
- b. Pekerja Sosial di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar
- c. Informannya yaitu lanjut usia terlanjar potensial yang tinggal dan menerima program di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Pasuruan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, yang tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data dalam penelitian. Di dalam teknik pengumpulan data ada beberapa teknik yang sering digunakan dalam penelitian. Penelitian dalam hal ini menggunakan beberapa teknik yang meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk menggali data yang berasal dari sumber yang berupa tempat, aktifitas, benda atau rekaman

gambar. Observasi perlu dilakukan guna untuk menganalisis dan melakukan pengamatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang dilakukan secara langsung sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung kepada objek yang diteliti yaitu dengan mengamati secara langsung mengenai model pengasuhan lansia.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik penggalian data yang melalui percakapan yang bertujuan dan bermaksud tertentu. Dengan wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang dimana dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui teknik observasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur yang dikarenakan dalam wawancara tidak terstruktur dilakukan percakapan sehari-hari dan peneliti tidak menggunakan pertanyaan yang tersusun sistematis. Sehingga antara peneliti dan subjek yang diteliti membentuk komunikasi yang baik dan mempermudah dalam kegiatan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen, gambar-gambar, video, maupun tulisan. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara agar lebih kredibel/dapat dipercaya. Peneliti menggunakan teknik ini agar

mendapatkan data tambahan dan bahan pendukung dari data sebelumnya. Teknik dokumentasi ini dilakukan ketika melakukan kegiatan dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus hingga tuntas (Miles et al., 2014).

Didalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis data terdiri dari: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yaitu :

1. Kondensasi data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya (Miles et al., 2014). Kondensasi data berarti mengubah data yang sebelumnya menjadi lebih jelas.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam sajian data, peneliti membuat rangkuman informasi data dengan bentuk teks naratif, matrik, grafik dan lainnnya berdasarkan hasil dari kondensasi data yang sudah dilakukan. Tujuan dari penyajian data adalah akan memudahkan untuk memahami permasalahan penelitian melalui proses analisa data. Dengan adanya sajian data maka data yang akan diteliti lebih terorganisasi dan tersusun.

3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing/verification)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil dari analisis data. Peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang sudah digali secara mendalam. Pada tahap penarikan kesimpulan data atau informasi yang dihasilkan juga harus diverifikasi serta diuji kebenarannya agar sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa bentuk uji kredibilitas data, yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam meningkatkan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan. Peneliti dapat melakukan pengamatan lebih

dalam dengan cara kembali ke lapangan untuk mendapatkan sumber data yang lebih akurat. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini dapat membangun kepercayaan antara peneliti dengan nara sumber, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti akan merasa lebih mudah dalam melaksanakan penelitian (Sugiyono, 2017).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kebenaran suatu data. Triangulasi menggunakan berbagai sumber informasi yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil yang akurat. Menurut William Wiersma dalam (Sugiyono, 2017).

“Triangulasi is qualitative cross-validation. it assesses the sufficiency of the data source or multiple data collection procedure” triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh saat wawancara dengan data tercatat saat observasi atau data yang

diperoleh melalui pengkajian dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data dari ketiga sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorikan, berdasarkan persamaan dan perbedaan yang dimiliki serta mana yang spesifik diantara ketiga data tersebut (Sugiyono, 2017).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3. Member Check

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin kredibel.